

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.25%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,340—6,400).

Today's Info

- Laba ANTM Turun 30.12%
- ELSA Mulai Eksplorasi Migas di Perairan Vietnam
- PRDA Bagikan Dividen Rp 93.57 per Saham
- TLKM Bukukan Kenaikan Laba 8.5%
- WIKA Bidik Proyek di Madagaskar dan Rwanda
- ADRO Ekspansi di Proyek EBT

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Spec.Buy	1,385-1,420	1,300
BBNI	Spec.Buy	9,725-9,850	9,200
TLKM	Spec.Buy	3,900-3,940	3,750
LSIP	Spec.Buy	1,145-1,170	1,055
UNTR	S o S	26,000-25,500	27,700/28

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.85	3,828

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BEST	03 May	AGM & EGM
KBLM	03 May	AGM & EGM
SMSM	03 May	AGM
VINS	03 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ANTM	Div	12.74	03 May
TOWR	Div	17.52	03 May
WSBP	Div	22.50	03 May

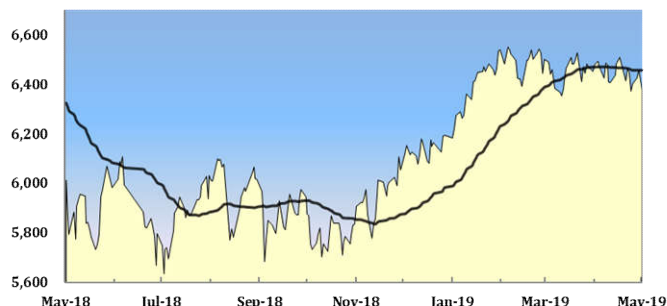
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAMI	5 : 7	130	07 May
BULL	5 : 2	275	11 Jun

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Mei 2018 - Mei 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,070	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,503	6,340	6,400
Frequency (Times)	464,947	6,315	6,425
Market Cap (Trillion IDR)	7,251	6,290	6,460
Foreign Net (Billion IDR)	(191.79)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,374.42	-80.93	-1.25%
Nikkei	22,258.73	0.00	0.00%
Hangseng	29,944.18	245.07	0.83%
FTSE 100	7,351.31	-33.95	-0.46%
Xetra Dax	12,345.42	1.34	0.01%
Dow Jones	26,307.79	-122.35	-0.46%
Nasdaq	8,036.77	-12.87	-0.16%
S&P 500	2,917.52	-6.21	-0.21%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.75	-1.4	-1.98%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.81	-1.8	-2.81%
Gold Price USD/Ounce	1271.11	-11.5	-0.89%
Nickel-LME (US\$/ton)	12075.00	-25.0	-0.21%
Tin-LME (US\$/ton)	19362.00	-277.0	-1.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	1919.00	-63.0	-3.18%
Coal EUR (US\$/ton)	61.00	2.9	4.99%
Coal NWC (US\$/ton)	87.60	0.2	0.23%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14252.00	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,583.8	-0.34%	-0.07%
MD Asset Mantap Plus	1,270.0	0.98%	-16.86%
MD ORI Dua	2,003.9	-1.49%	-1.35%
MD Pendapatan Tetap	1,148.0	-1.06%	-1.31%
MD Rido Tiga	2,275.2	-0.16%	4.59%
MD Stabil	1,207.7	-0.44%	0.21%
ORI	2,271.6	-2.16%	16.79%
MA Greater Infrastructure	1,237.0	-1.39%	2.37%
MA Maxima	985.3	-1.69%	4.68%
MA Madania Syariah	1,018.0	0.45%	1.68%
MD Kombinasi	738.6	-4.92%	-7.79%
MA Multicash	1,468.6	0.41%	4.60%
MD Kas	1,567.8	0.52%	6.24%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.25%. IHSG ditutup terkoreksi -1.25% di 6,374 akibat minimnya sentimen positif dengan seluruh sektor melemah terutama industri dasar (-2.0%) dan aneka industri (-1.66%). Saham TLKM, EMTK dan BRPT menjadi market leader sedangkan saham BDMN, HMSP dan BBKA menjadi market laggard. Dari data ekonomi, inflasi pada April 2019 mencapai 0.44% sedangkan inflasi tahunan mencapai 2.83%.

Wall Street ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -0.46%, S&P 500 turun -0.21% dan Nasdaq turun -0.16% menyusul pelemahan saham sektor energi setelah harga minyak AS turun lebih dari 2% akibat kecemasan kelebihan pasokan. Selain itu, pasar juga tertekan pernyataan dari Gubernur the Fed Jerome Powell mengenai inflasi yang mengindikasikan bahwa bank sentral AS tidak mempertimbangkan penurunan suku bunga acuan saat ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,340—6,400). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,374. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas EMA 50, di mana berpotensi menguji kembali support level 6,340 hingga 6,315. Akan tetapi stochastic yang berada pada kecenderungan menguat, berpeluang untuk menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji 6,400. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info**Laba ANTM Turun 30.12%**

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) membukukan laba bersih senilai Rp171,66 miliar pada kuartal I/2019, lebih rendah 30,12% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp245,67 miliar.
- Penurunan laba bersih sejalan dengan penurunan laba usaha sepanjang 3 bulan berjalan tahun ini sebesar 36,35% dari Rp478,76 miliar menjadi Rp304,72 miliar. Pos pada beban usaha juga mengalami peningkatan 40% dari Rp730,39 miliar menjadi Rp538,64 miliar.
- Laba kotor ANTM pun hanya tumbuh tipis sebesar 2% menjadi Rp1,03 triliun dibandingkan dengan capaian kuartal I/18 sebesar Rp1,02 triliun.
- Namun, dari sisi pencapaian penjualan, ANTM masih mencatatkan kenaikan sebesar 9% menjadi Rp6,22 triliun, dibandingkan dengan capaian penjualan pada kuartal I/2019 sebesar Rp5,73 triliun. Adapun, komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan perusahaan, berkontribusi sebesar Rp3,94 triliun atau 63% dari total penjualan bersih pada kuartal I/2019. (Bisnis)

ELSA Mulai Eksplorasi Migas di Perairan Vietnam

- PT Elnusa Tbk. (ELSA) menyatakan telah meraih beberapa peluang bisnis baru pada awal tahun ini, salah satunya dari eksplorasi migas di Perairan Vietnam.
- Direktur Utama ELSA, Elizar P Hasibuan mengatakan bahwa hal itu sebagai salah satu strategi jitu dalam menghasilkan pertumbuhan kinerja 2019 yang lebih baik. Dia melanjutkan, pengalaman 3 tahun terakhir telah membuktikan bahwa strategi diversifikasi portofolio sangat menopang pertumbuhan kinerja ELSA. Pada tahun ini strategi itu pun akan diperkuat, dengan berbagai peluang baru yang prospektif.
- Pada jasa hulu migas beberapa peluang yang dijabaki antara lain pengembangan pasar baru di luar negeri, peluang signature bonus eksplorasi & multiclient seismic, serta bisnis operation & maintenance refinery.
- Pada jasa distribusi dan logistik energi, ELSA memulai bisnis infrastruktur dengan revitalisasi maupun pembangunan terminal BBM, serta menggenjot bisnischemical untuk enhanced oil recovery. Selain itu, bisnis pendukung dengan memanfaatkan Internet of Things juga mulai dikembangkan. (Bisnis)

PRDA Bagikan Dividen Rp93,57 per Saham

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) menebar dividen atas laba bersih buku tahun 2018 senilai Rp93,57 per saham.
- Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan 50% atau Rp87,73 miliar atas laba bersih perseroan pada 2018 senilai Rp175,45 miliar. Dividen yang dibagikan tersebut meningkat 45,44% dibandingkan dengan jumlah yang dibagikan perseroan pada tahun sebelumnya Rp60,32 miliar.
- Direktur Utama PRDA Dewi Muliaty mengatakan bahwa perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.
- Pada 2018, PRDA mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 16,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp150,80 miliar. Pendapatan bersih perseroan tumbuh sebesar 9,12% menjadi Rp 1,59 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,46 triliun. (Bisnis)

Today's Info**TLKM Bukukan Kenaikan Laba 8.5%**

- Emiten telekomunikasi pelat merah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mencetak kenaikan laba bersih 8,5% pada kuartal I/2019 ditopang oleh pertumbuhan bisnis digital.
- Berdasarkan laporan keuangan per kuartal I/2019, TLKM mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp34,84 triliun atau tumbuh 7,7% dibanding kuartal I/2018.
- Selanjutnya, Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization (EBITDA) juga mengalami peningkatan sebesar 8,8% menjadi Rp17,53 triliun. Sementara itu, laba bersih terapresiasi 8,5% dibanding periode yang sama tahun lalu menjadi Rp6,22 triliun.
- Secara komposisi, dari segmen mobile, entitas anak usaha TLKM yaitu Telkomsel menunjukkan kinerja positif dengan pendapatan sebesar Rp22,18 triliun, EBITDA Rp12,14 triliun dan laba bersih Rp6,47 triliun.
- Sebagai perbandingan, pada periode yang sama tahun lalu tercatat masing-masing pertumbuhan pendapatan, EBITDA, dan laba bersih mencapai 1,4%, 1,3% dan 0,9%. Sementara itu, dari segi operasional, Telkomsel juga mencatat jumlah pelanggan 168,6 juta dengan basis pelanggan data 111,1 juta dan lalu lintas data yang terus meningkat 56,6% menjadi 1.408.872 Terabyte. (Bisnis)

WIKA Bidik Proyek di Madagaskar dan Rwanda

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) sedang membidik dua proyek yang ada di dua negara baru yang diharapkan dapat terealisasi tahun ini.
- Direktur Operasi III Destiawan Soewardjono mengungkapkan bahwa perseroan tengah membidik proyek di Republik Madagaskar dan di Republik Rwanda
- Namun, menurutnya hingga saat ini proyek luar negeri yang nilai kontraknya paling besar ialah proyek pembangunan jembatan yang dilakukan perseroan di Sarawak, Malaysia.
- Dengan proyek tersebut, WIKA mengantongi pendapatan sebesar Rp1,3 triliun. Selain itu, WIKA mendapatkan pekerjaan stasiun mass rapid transit di Taiwan dengan nilai Rp200 miliar pada April 2019. (Bisnis)

ADRO Gencar Ekspansi di Proyek EBT

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) mulai melakukan diversifikasi bisnis dengan menambah portofolio di sektor energi baru dan terbarukan (EBT) guna meredam dampak dari volatilitas harga batu bara.
- Wakil Presiden ADRO, Christian A. Rachmat tengah menjajaki sejumlah investasi EBT yang akan dimulai dari panel surya sebagai proyek percontohan, selain tentunya fokus menyelesaikan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Batang, Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan.
- Dia melanjutkan, perusahaan telah membentuk divisi khusus untuk menggandeng studi kerja sama dengan sejumlah pemain EBT. ADRO membidik target wilayah di luar Jawa yang tingkat elektrifikasi masih rendah seperti Sumbawa dan Papua, sebagai yang paling potensial.
- Tahun ini, emiten tambang batu bara tersebut akan mengalokasikan belanja modal sebesar US\$450-US\$650 juta. Angka ini memang lebih rendah dari tahun lalu sebesar US\$750 juta--US\$900 juta. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.